

LAPORAN KEGIATAN SARASEHAN NASIONAL EMPAT PILAR MPR RI DAN KESADARAN BELA NEGARA TGL. 5 SEPTEMBER 2016 DI GEDUNG NUSANTARA V – MPR RI



UNDANGAN SARASEHAN NASIONAL
EMPAT PILAR MPR RI DAN KESADARAN BELA NEGARA
GEDUNG NUSANTARA V – MPR RI
Senin, 5 September 2016, jam 07.00 sd.17.00 Wib

EMPAT PILAR MPR RI



- PANGASILA sebagai Dasar dan Ideologi Negara
- UUD NRI tahun 1945 sebagai Konstitusi Negara serta Ketetapan MPR
- NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA sebagai bentuk Negara, dan
- BHINEKA TUNGGAL IKA sebagai Semboyan Negara



Kepada Yth.

NILAI-NILAI BELA NEGARA 5 NILAI BELA NEGARA



1. Cinta Tanah Air
2. Sadar Berbangsa dan Bernegara
3. Yakin Pancasila sebagai Ideologi Negara
4. Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara
5. Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara



A. Pendahuluan

Acara Sarasehan Nasional ini mengangkat thema : “Empat Pilar MPR RI dan Kesadaran Bela Negara”, merupakan sinergi semua elemen bangsa guna menjawab dan menjadi solusi bagi masalah dan tantangan Bangsa demi menjaga kedaulatan, keutuhan dan keselamatan Negara Kesatuan Republik Indonesia, berikrar turut aktif mewaspadaai masalah Radikalisasi Terorisme, Perang Narkoba, intolerasni Sara dan HAM dan Proxy Wars / Perang Asimetris yang dibahas dan diskusikan bersama Nara Sumber.

B. Tujuan dari kegiatan :

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Implementasi Empat Pilar MPR RI dan Kesadaran Bela Negara.
2. Sebagai sarana untuk lebih mendekat MPR RI sebagai rumah aspirasi rakyat, rumah kebangsaan untuk memberikan solusi atas segala permasalahan bangsa.
3. Meningkatkan kesadaran, kerukunan, keselamatan, kebahagiaan dan lindungan dan ridho Tuhan YME (Allah SWT) bagi bagi seluruh rakyat Indonesia.

C. Susunan Acara, Waktu dan Tempat Kegiatan :

Susunan Acara : Terlampir

- Hari / Tgl. : Senin, tanggal 5 September 2016
- Waktu : Jam 08.00 sd. 17.00 Wib
- Tempat : Gedung Nusantara V – MPR RI, Senayan Jakarta.

D. Peserta dan Undangan : 450 orang, (Yang Hadir 650 orang) terdiri dari :

1. Perwakilan Pelajar Osis dan Pramuka
2. Perwakilan Pemuda 34 Propinsi se-Indonesia
3. Perwakilan Senat Mahasiswa dan Badan Eksekutif Mahasiswa
4. Ormas Barisan Patriot Bela Negara 11 Propinsi
5. Ormas Pemuda, Ormas Bela Negara, Ormas Agama
6. Akademisi dan tokoh-tokoh masyarakat & agama.

E. REKOR MURI :

Pada Acara Sarasehan ini setelah melalui penilaian Dewan MURI maka telah mendapatkan persetujuan masuk dalam Rekor MURI sbb, :

1. DEKLARASI NASIONAL “GEMA KESADARAN BELA DAN NEGARA” SEBAGAI DEKLARASI BELA NEGARA YANG DIKUTI OLEH PERWAKILAN PROPINSI TERBANYAK...’ (34 PROPINSI)
2. MENGGANGKAT KEARIFAN LOKAL, BAPAK H. NURSIDIN (Usia 68th) SEBAGAI INSAN YANG MEMBERIKAN PENGobatan DENGAN SERUM ULAR TERBANYAK UNTUK PRAJURIT TNI

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Acara ini dapat terlaksana karena dukungan dan usaha semua pihak. Oleh karena itu, saya ucapkan terima kasih kepada : Ketua MPR RI beserta jajarannya, Semua Nara Sumber dan Moderator, Dekan SEMA dan BEM Fakultas Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah, Seluruh panitia yang telah bekerja keras untuk melaksanakan kegiatan ini, Pembina dan Pengurus YBPBN memotivasi dan memberikan arahan, semua pihak yg telah membantu baik secara moril dan materil sehingga acara ini berjalan dengan lancar dan sukses.

Besar harapan kami agar kegiatan sarasehan nasional ini dapat menjadi agenda tahunan yang dilaksanakan oleh YBPBN dan MPR RI.

Lampiran : SUSUNAN ACARA (RUNDOWN)

NO	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1	07.00-08.00	Registrasi Peserta, Tata Tertib Acara (Ice Breaking)	NAQOY POINT CENTRE (NPC)-RUMAH KESADARAN
2	08.00-08.10	Pembacaan Susunan Acara MC	Panitia
	08.10-08.15	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Panitia
	08.15-08.20	Menyanyikan Mars Bela Negara	Panitia
	08.20-08.25	Doa Kegiatan	Dr. KH. Abdullah Makki
3	08.25-08.30	Laporan Kegiatan Sarasehan Nasional	R. Achmat Juniawan (Ketum YBPBN)
4	08.30-08.40	Pembukaan Acara oleh Ketua MPR RI	Dr. (HC) Zulkifli Hasan, SE, MM (Ketua MPR)
5	08.40-10.20	SESSION 1 : SOSIALISASI EMPAT PILAR MPR RI	
		Panelis 1 : Empat Pilar MPR RI	Dr. (HC) Zulkifli Hasan, SE, MM (Ketua MPR)
		Panelis 2 : Wawasan Kebangsaan	Ir. Arief Poerboyo M. MT (Deputy VI Keshbang Menkopolkham)
		Panelis 3 : Program Bela Negara	Letjen TNI Dr. I Wayan Midhio (Rektor Unhan - Kemhan RI)
		Panelis 4 : Program Keamanan Ketertiban Masyarakat	Irjen Pol. Dr. Burhanudin Andi (Korsahli Kapolri)
		Moderator :	Prof. Dr. Ir. Singgih Riphat
6	10.20-10.40	Deklarasi Gema Bela Negara	Peserta Pemuda dari Perwakilan dari 34 Propinsi dan
		Penandatanganan Deklarasi / Prasasti Bela Negara	Ormas-ormas Bela Negara, Ormas Pemuda dan Ormas Agama
			Pelajar dan Mahasiswa (Osis, Pramuka dan BEM)
7	10.40-12.15	SESSION 2 : KESADARAN BELA NEGARA	
		Panelis 1 : Deradikalisasi Terorisme	Komjen Pol. Drs. Suhardi Alius (Kepala BNPT)
		Panelis 2 : Indonesia Darurat Narkoba	Komjen Pol. Drs. Budi Waseso (Kepala BNN)
		Panelis 3 : Proxy War Mengancam NKRI	Dr. Wawan H. Purwanto, SH.MH (Pengamat Inteljen)
		Panelis 4 : Intoleransi dan Masalah Ham	Dr. Ansori Sinungan, SH.MH (Ketua Komnas HAM)
		Moderator :	M. Qudrat Nugraha, Ph.D
8	12.15-13.15	ISOMA (Istirahat, Sholat & Makan Siang)	Edutainment & Pengobatan Serum Ular (Kearifan Lokal)
			H. Nursidin Ketua Dewan Guru Snack Hunter Club
9	13.15-15.15	SESSION 3 : ONE MINUTES AWARENESS BELA NEGARA	
		Nara Sumber :	NANANG QOSIM YUSUF (NAQOY)
		Adalah titik balik perubahan seseorang untuk	Motivator Nasional "The7 Awareness" yg kiprahnya di dalam
		memiliki daya ungkit agar tumbuh	dan luar negeri & berhasil mencetak REKOR MURI sbg
		kesadaran bela negara & meraih sukses	pembicara dg peserta terbanyak 18.000 org di Istora
		dalam hidupnya...'	Senayan Jkt, juga sbg penggiat Bela Negara
10	15.00-15.30	Istirahat Sholat Ashar - Coffee Break	
11	15.30-16.45	Lanjutan: ONE MINUTES AWARENESS BELA NEGARA	NANANG QOSIM YUSUF (NAQOY)
		Deklarasi Gema Bela Negara	Semua Peserta
12	16.45-17.00	Penutupan Acara oleh Sekjen MPR RI	Dr. M. Qudrat Nugraha (Sekjen YBPBN)
		Pembagian Sertifikat MPR RI dan Buku "The 7 Awareness"	
		Kepada semua peserta sarasehan.	

PRA-KEGIATAN



PEMBUKAAN ACARA SARASEHAN NASIONAL EMPAT PILAR MPR RI DAN KESADARAN BELA NEGARA



Sambutan Dr. Zulkifli Hasan, SE.MM (Ketua MPR RI)



Doa : Dr. KH. Abdullah Makky



Lap. Giat R. Achmat Juniawan (Ketum YBPBN)

SESSION 1 : SARASEHAN NASIONAL EMPAT PILAR MPR RI DAN KESADARAN BELA NEGARA



Moderator : Prof. Dr. Singgih Riphah



Letjen TNI Dr. I Wayan Midhio (Rektor Unhan)



Ir. Arief Poerboyo M. (Deputy VI Kemkopolhukan)



Irjen Pol Dr. Burhanudin Andi
(Koopsahli Kapolri)

CINDERA MATA NARA SUMBER SESSION 1



SESSION 2 : SARASEHAN NASIONAL EMPAT PILAR MPR RI DAN KESADARAN BELA NEGARA



Moderator : Dr. M. Qudrat Nugraha



Komjen Pol. Drs. Budi Waseso
Kepala BNN



Komjen Pol. Drs. Suhardi Alius
Kepala BNPT



Dr. Ansori Sinungan
Ketua 1 KOMNAS HAM



Dr. Wawan H Purwanto, SH. MH
Rektor STIN

CINDERATA NARA SUMBER SESSION 2



**SESSION 3 : NANANG QOSIM YUSUF (NAQOY)
BELA NEGARA ONE MINUTES AWARENESS
REKOR MURI : H. NURSIDIN PENGOBATAN SERUM ULAR UNTUK PRAJURIT TNI**



OUTPUT KEGIATAN

DEKLARASI NASIONAL GEMA KESADARAN BELA NEGARA

(REKOR MURI : DEKLARASI NASIONAL DIKUTI PERWAKILAN PEMUDA DARI 34 PROPINSI SE-INDONESIA DAN ORMAS-ORMAS)



DEKLARASI NASIONAL GEMA KESADARAN BELA NEGARA




Kami Generasi Muda Bela Negara dan Cinta Tanah Air menyadari, bahwa demi menjaga kedaulatan, keutuhan dan keselamatan Negara Kesatuan Republik Indonesia, berkrar turut aktif menjaga dan mengamalkan :

1. Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945;
2. Bhineka Tunggal Ika, sikap toleransi antar suku bangsa dan agama, sifat gotong royong dan budi pekerti luhur bangsa Indonesia;
3. Menolak segala bentuk terorisme, radikalisme dan anarkisme, serta mencegah terjadinya pelanggaran Hak Asasi Manusia;
4. Mewaspada dan melawan terhadap perang asimetris/proxy wars, yang berpotensi merusak peradaban dan memecah belah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
5. Perang terhadap narkoba yang menghancurkan masa depan Generasi Muda Indonesia;
6. Mencegah dan memberantas Korupsi yang menyebabkan terhambatnya pembangunan nasional dan berakibat kemiskinan bagi rakyat Indonesia;
7. Melestarikan lingkungan hidup, menjaga fauna dan flora dari kepunahan yang ada di alam Indonesia.
8. Ketahanan Ekonomi dan keuangan untuk Indonesia menjadi bangsa yang mandiri, cinta produk dalam negeri, tidak terjebak dalam budaya hutang, serta selalu berkarya, berprestasi dan bangga sebagai bangsa Indonesia.


JAKARTA, 5 September 2016

Di Deklarasikan dan di Tanda Tangan oleh Generasi Muda Bela Negara Perwakilan 34 Propinsi Se-Indonesia dan Ormas, Pelajar, Mahasiswa, Guru dan Dosen pada acara " Sarasehan Nasional Empat Pilar MPR RI dan Kesadaran Bela Negara".
dengan peserta 500 orang

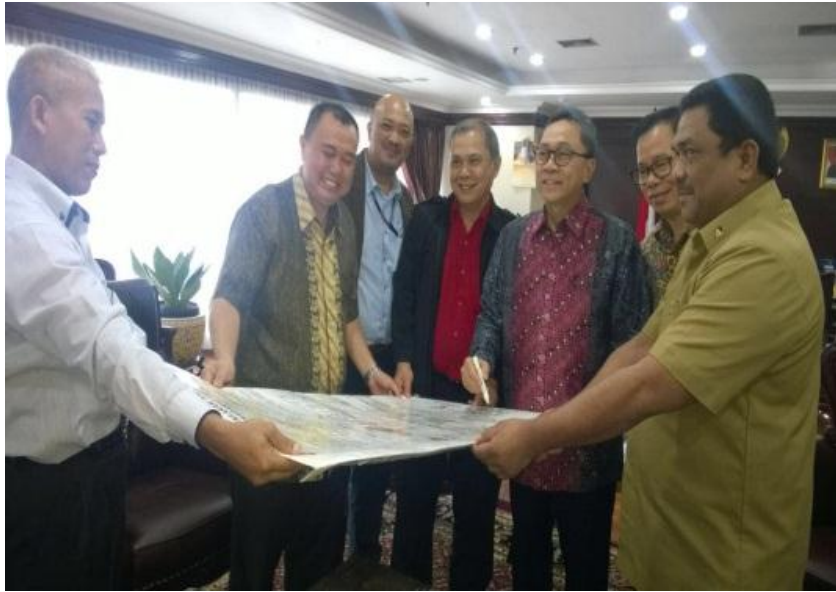
PENGGAGAS
YAYASAN BARISAN PATRIOT BELA NEGARA


R. Achmat Juniawan
Ketua Umum YBPBN




M. Qudrat Nugraha Ph.D
Sekretaris Jenderal YBPBN





SAKSI-SAKSI DEKLARASI NASIONAL GEMA KESADARAN BELA NEGARA



PANITIA DAN PESERTA SARASEHAN NASIONAL EMPAT PILAR MPR RI DAN KESADARAN BELA NEGARA















LIPUTAN PERS SARASEHAN NASIONAL EMPAT PILAR MPR RI DAN KESADARAN BELA NEGARA

Esensi Pancasila sebagai Karakter Berbangsa

SENIN, 05 SEPTEMBER 2016 | 11:08 WIB



MPR selama ini giat melaksanakan sosialisasi empat pilar MPR sebagai konsensus dasar berbangsa dan bernegara.

INFO MPR - "Ancaman bangsa bukan hanya secara fisik, melainkan juga dalam lingkup yang lebih luas, termasuk ideologi, budaya, hingga narkoba," ujar Ketua MPR RI Zulkifli Hasan di hadapan ratusan peserta sarasehan nasional Sosialisasi Empat Pilar MPR RI dan Kesadaran Bela Negara. Sarasehan yang diinisiasi MPR dan Yayasan Barisan Patriot Bela Negara ini berlangsung di Gedung Nusantara V, kompleks MPR/DPR/DPD, Senayan, Jakarta, Senin, 5 September 2016. Sekitar 450 peserta hadir dari berbagai latar belakang agama, budaya, dan pendidikan.

Selain itu, Zulkifli mengungkapkan, tantangan berasal dari dalam bangsa Indonesia sendiri, yakni makin lemahnya pemahaman dan implementasi nilai-nilai luhur bangsa seperti Pancasila.

"Inilah pentingnya semua rakyat, terutama generasi muda, untuk bangkit membela negara dengan memahami dan mengamalkan Pancasila. Jika tidak memiliki dan kehilangan karakter Pancasila, bangsa ini akan gampang diinfiltrasi. Narkoba makin mudah masuk, dan makin marak jiwa koruptif di oknum-oknum pembuat kebijakan," katanya, memaparkan.

Untuk menghadapi itu semua, menurut Zulkifli, perlu upaya pemahaman nilai-nilai luhur bangsa. "MPR selama ini giat melaksanakan sosialisasi empat pilar MPR sebagai konsensus dasar berbangsa dan bernegara," ucapnya. (*)

Ketua MPR Dorong Peran Aktif Semua Pihak dalam Program Bela Negara



BELA NEGARA: Ketua MPR RI Zulkifli Hasan (ketiga dari kiri) saat pembukaan sarasehan bela negara di Gedung Parlemen RI Senayan, Jakarta, Senin (5/9/2016). foto: MPR RI for Indopos.co.id

Google+ 0 Facebook Share 0 Tweet 0

INDOPOS.CO.ID – Ketua MPR RI Zulkifli Hasan mengajak seluruh pihak untuk bersama-sama menjaga nilai-nilai luhur ke-Indonesia-an. Termasuk berperan aktif dalam mempertahankan negara dari berbagai ancaman.

Zulkifli mengatakan hal itu saat memberi sambutan Sosialisasi 4 Pilar MPR dalam acara Sarasehan Nasional 4 Pilar MPR dan Kesadaran Bela Negara di Gedung Nusantara V MPR, Jakarta, Senin (5/9).

"Saat ini tantangan dan ancaman terhadap kedaulatan bangsa sifatnya sudah multidimensi. Bentuk bela negara penting untuk kita pahami sebagai bakti dan pengorbanan kita kepada bangsa dan negara," ujar Zulkifli.

Dia emaparkan, bentuk bela negara bisa dengan cara yang bermacam-macam. "Senantiasa menjaga kebersamaan, persatuan, persaudaraan, harmoni dan toleransi dalam keberagaman adalah bentuk bela negara yang mendasar sebagai satu kesatuan bangsa," sambungnya.

Zulkifli juga menegaskan pentingnya pembangunan karakter bangsa terhadap generasi muda sejak dini. Sebab jika tidak maka bukan tidak mungkin bangsa ini ke depannya akan kehilangan jati diri.

"Membangun karakter bangsa itu tidak boleh terlambat. Penting kita melakukan dan melaksanakan sosialisasi 4 konsensus dasar bernegara," tutup Zulkifli.

Acara ini dihadiri oleh 450 orang terdiri dari perwakilan pelajar OSIS dan pramuka, perwakilan pemuda, perwakilan ormas agama, rohaniawan, akademisi, budayawan dan tokoh-tokoh masyarakat. Hadir pula perwakilan Menko Polhukam, perwakilan Kapolri, Rektor UIN, Imam Besar



Zulkifli Hasan: Pentingnya Karakter Bangsa agar Indonesia Tidak Dinegosiasikan

Sebagai Ideologi dan dasar negara, Pancasila sudah bukan hanya dihafalkan dan dipahami saja. Namun, perilaku sehari-hari sebagai warga negara Indonesia juga harus mencerminkan nilai-nilai Pancasila.

Kini, nilai-nilai luhur bangsa tersebut telah mengalami kemerosotan. Kemerosotan tersebut meliputi kemerosotan mengenal persatuan bangsa, semakin lemahnya pengambilan keputusan secara musyawarah mufakat, dan soal implementasi keadilan sosial.

Hal tersebut dikatakan oleh Ketua MPR RI Zulkifli Hasan saat membuka acara Sarasehan Nasional Bela Negara Yayasan Barisan Patriot Bela Negara (YBPNB), Senin (05/09/2016). Beliau mengungkapkan mengenai tantangan yang sangat berbahaya, selain tantangan perekonomian adalah tantangan yang berasal dari dalam bangsa Indonesia sendiri, yaitu lemahnya pemahaman dan implementasi nilai-nilai luhur bangsa seperti Pancasila.

Acara yang berlangsung di Gedung Nusantara V, Komplek MPR/DPR/DPD ini mengangkat tema Empat Pilar MPR RI dan Bela Negara. Dihadiri oleh 450 orang yang terdiri perwakilan pelajar OSIS dan Pramuka, perwakilan pemuda dari 34 provinsi, Senat Mahasiswa, Ormas Patriot Negara, Ormas Agama, Rohaniawan, Akademisi, Budayawan, dan Tokoh Masyarakat ini bertujuan supaya peserta dapat meningkatkan pemahaman serta mengimplementasikan Empat Pilar MPR RI.

Pada kesempatan tersebut, Zulkifli menekankan betapa pentingnya generasi muda untuk bangkit bela negara dengan memahami dan mengamalkan Pancasila. "Adalah ancaman yang nyata jika bangsa ini tidak memiliki dan hilang karakter. Bangsa ini akan gampang diinfiltrasi, lihat saja masuknya narkoba di mana-mana dan makin maraknya jiwa koruptif di oknum-oknum pejabat pembuat kebijakan," ungkapnya.

Oleh sebab itu, sangat penting untuk membangun karakter bangsa. Jika tidak maka bangsa ini bisa menjadi bangsa yang dinegosiasikan. "Bahaya kalau kita tidak punya prinsip. Kalau kita tidak punya karakter, semua dinegosiasikan, kita tidak bisa menjadi bangsa yang besar," ujar Zulkifli mengutip perkataan Bung Karno.

Empat Pilar Kebangsaan Adalah Komitmen Bangsa Indonesia yang Harus Dijaga kata Kepala BNPT

Senin, 5 September 2016 19:03 WIB



dok BNPT

Suhardi Alius saat menjadi pembicara dalam Sarasehan Nasional Empat Pilar MPR RI dan Kesadaran Bela Negara yang digelar di Gedung Nusantara V, MPR RI, Senayan, Jakarta, Senin (5/9/2016).

Dirinya menjelaskan bahwa empat pilar kebangsaan yakni Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika itu sangat penting karena itu pondasi bangsa ini yang dapat menyatukan bangsa Indonesia ini. Karena empat pilar itu adalah komitmen bangsa Indonesia yang harus dijaga

"Kalau misalnya salah satu dari empat pilar itu misalnya NKRI itu lepas lalu kemana yang namanya dari Sabang sampai Merauke itu? Indonesia yang punya sebanyak 17.504 pulau itu kemana? Keberagaman budaya itu kemana," selorohnya.

Turut hadir dan menjadi pembicara di sarasehan yang dibuka Ketua MPR-RI DR (HC) Zulkifli Hasan tersebut diantaranya yakni Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Komjen Pol Drs. Budi Waseso, Wakil Ketua bidang Internal Komnas HAM DR. Ansori Sunungan, SH, MH, pengamat intelijen dan terorisme DR. Wawan Hadi Purwanto, SH, MH, Rektor Universitas Pertahanan Letjen TNI I. Wayan Midhio dan Koorsahli Kapolri Irjen Pol Burhanuddin Andi yang mewakili Kapolri.

Ketua MPR: Saatnya Bela Negara, Banyak Oknum Pengkhianat Lubangi Indonesia



Jakarta- Indonesia adalah sebuah kapal besar yang berlayar mengarungi samudera kehidupan menuju pulau kesejahteraan dan keadilan bersama. Kapal tersebut berisi seluruh rakyat Indonesia yang berharap cepat sampai kepada cita-cita bangsa. Namun, perjalanan panjang bangsa Indonesia banyak menemui hambatan dan tantangan.

Hambatan dan tantangan bangsa tersebut silih berganti baik dari dalam dan luar dalam di segala bidang dan dalam segala bentuk.

Tantangan bangsa bukan hanya tantangan

secara fisik tapi ada yang lebih berbahaya lagi yakni tantangan perekonomian. Tekanan ekonomi bisa membuat bangsa ini hancur.

Hal tersebut diungkapkan Ketua MPR RI Zulkifli Hasan di hadapan ratusan peserta Sosialisasi Empat Pilar MPR RI dan Kesadaran Bela Negara dalam rangkaian acara Sarasehan Nasional Bela Negara Yayasan Barisan Patriot Bela Negara (YBPBN), di Gedung Nusantara V, Komplek MPR/DPR/DPD, Senayan, Jakarta, Senin (5/9).

Diungkapkan Zulkifli Hasan, tantangan yang sangat berbahaya selain tantangan global seperti perekonomian adalah tantangan yang berasal dari dalam bangsa Indonesia sendiri yakni makin lemahnya pemahaman dan implementasi nilai-nilai luhur bangsa seperti Pancasila.

Tentang merosotnya nilai-nilai luhur bangsa, dikatakan Zulkifli sudah ada surveynya kepada masyarakat dan sudah di sampaikannya diberbagai kesempatan, antara lain soal merosotnya persatuan bangsa, semakin lemahnya pengambilan keputusan secara musyawarah untuk mencapai mufakat dan soal implementasi keadilan sosial.

"Inilah pentingnya semua rakyat terutama generasi muda untuk bangkit bela negara dengan memahami dan mengamalkan Pancasila. Adalah ancaman yang nyata jika bangsa ini tidak memiliki dan hilang karakter. Bangsa ini akan gampang diinfiltrasi, lihat saja masuknya narkoba dimana-mana, dan makin maraknya jiwa koruptif di oknum-oknum pejabat pembuat kebijakan. Para oknum itu adalah pengkhianat bangsa yang bisa melubangi kapal besar bangsa ini hingga tenggelam," paparnya.

Untuk menghadapi itu semua, menurut Zulkifli, perlu adanya upaya pemahaman nilai-nilai luhur bangsa. " MPR selama ini giat melaksanakan sosialisasi empat pilar MPR.sesuai amanah UU. Begitu pentingnya upaya ini, MPR berharap kiprah dan kesadaran seluruh rakyat agar upaya pemahaman tersebut, hasilnya sesuai harapan," pungkasnya./der.



In Picture: Sosialisasi Empat Pilar Ketua MPR RI

Monday, 05 September 2016 | 12:43 WIB



Ketua MPR Zulkifli Hasan (kedua kiri) menerima cinderamata dari Ketua Umum Yayasan Barisan Patriot Bela Negara saat (YBPBN) R Acmat Juniawan (kiri)

Ketua MPR Dorong Pembentukan Karakter Bangsa Lewat Bela Negara

Senin, 05 September 2016 | 11:46 WIB



Ketua MPR Zulkifli Hasan memberikan sosialisasi empat pilar, Senin (5/9).

0

SHARE



LINK MEDIA PERS SARASEHAN NASIONAL EMPAT PILAR MPR RI DAN KESADARAN BELA NEGARA

Link acara dari media yang meliput :

<https://damalahindonesiaku.com/kepala-bnpt-hadiri-sarasehan-nasional-empat-pilar-mpr-ri-dan-kesadaran-bela-negara.html>

<http://www.rmol.co/read/2016/09/05/259520/Kesadaran-Bela-Negara-Membangun-Karakter-Bangsa->

<http://www.tribunnews.com/nasional/2016/09/05/empat-pilar-kebangsaan-adalah-komitmen-bangsa-indonesia-yang-harus-dijaga-kata-kepala-bnpt>

<http://www.jpnn.com/read/2016/09/05/465399/4-Pilar-Kebangsaan-Dinilai-Ampuh-Cegah-Radikalisme->

<https://m.tempo.co/read/news/2016/09/05/285801660/esensi-pancasila-sebagai-karakter-berbangsa>

<http://www.beritasatu.com/nasional/383794-kepala-bnpt-cegah-radikalisme-semua-harus-jaga-empat-pilar-kebangsaan.html>

<http://www.mpr.go.id/posts/ketua-mpr-saatnya-bela-negara-banyak-oknum-pengkhianat-lubangi-indonesia>

<http://www.antarasumbar.com/berita/186105/bnpt-empat-pilar-jaga-indonesia-dari-radikalisme.html>

<http://www.nusabali.com/berita/7387/terorisme-cuci-otak-lewat-dunia-maya/halaman/1>

<http://www.antarabali.com/berita/95440/pola-rekrutmen-teroris-berubah>

<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/09/05/od16oe291-masyarakat-indonesia-diminta-jaga-pilar-kebangsaan>

<https://semarak.news/2016/09/05/5557-sarasehan-nasional-4-pilar-dan-kesadaran-bela-negara-dibuka.html>

<http://www.indragirinews.com/nusantara/nusantara/6915-kepala-bnpt-komjen-pol-suhardi-alius-cegah-radikalisme-semua-harus-jaga-empat-pilar-kebangsaan>

<http://www.beritalima.com/2016/09/06/yayasan-barisan-patriot-bela-negara-bantu-program-pemerintah/>

<http://batamtoday.com/berita-77408-Ketua-MPR-Dorong-Peran-Aktif-Semua-Pihak-dalam-Program-Bela-Negara.html>

<http://news.metrotvnews.com/politik/DkqJgvZK-pentingnya-bangsa-indonesia-mengenal-karakter-diri>

<http://detak.co/kepala-bnpt-ada-empat-pilar-untuk-menjaga-anak-anak-kita-dari-paham-radikalisme/>

<http://www.kabarna.id/daerah/pola-rekrutmen-teroris-berubah>

<http://indopos.co.id/ketua-mpr-dorong-peran-aktif-semua-pihak-dalam-program-bela-negara/>

<http://dutadamai.id/kepala-bnpt-minta-seluruh-komponen-bangsa-menjaga-4-pilar-kebangsaan-untuk-cegah-radikalisme.html>

<http://www.pubinfo.id/beritapub-ketua-mpr-dorong-peran-aktif-semua-pihak-dalam-program-bela-negara.html>

<http://news.babe.co.id/8239595>

http://bbm.liputan6.com/read/2594522?utm_source=BBM&utm_medium=BBM_Partnership&utm_campaign=BBM_News



YAYASAN BARISAN PATRIOT BELA NEGARA

Mendorong Generasi Muda Berprestasi dan Cinta Tanah Air

Gedung Guru/PGRI, Jl. Tanah Abang III No. 24, Jakarta Pusat 10160

Telp./Fax. 021-3519623 | Email : ybp.belanegara@gmail.com

SUSUNAN PANITIA

SARASEHAN NASIONAL EMPAT PILAR MPR RI DAN KESADARAN BELA NEGARA

TGL. 5 SEPTEMBER 2016, DI GEDUNG NUSANTARA V - MPR RI

SK YBPBN NO. 001/YBPBN-SKEP/VIII/2016

A. PENANGGUNG JAWAB :

- R. Achmat Juniawan (Ketua Umum YBPBN)

B. PENASEHAT :

Ketua : Prof. Dr. Singgih Riphath

Anggota :

- Yusran Yunus
- Agus Surya
- Haris Panca Putra, SE. MM
- H. Dadeng

C. KETUA PANITIA PENYELENGGARA :

- M. Qudrat Nugraha Ph.D (Sekjen YBPBN)

I. PANITIA PENGARAH (Steering Committe) :

Ketua : Dr. M.Q. Wisnu Adji, M.Ed

Anggota :

- Dr. KH. Abdullah Makki
- Dr. Syopiansyah
- Dr. Abdulah Antaria
- Dr. Erland

II. PANITIA PELAKSANA (Organizing Committe) :

Ketua Panitia : Ir. Redi Nusantara
Wakil Ketua Panitia : Abiratno, M.Sc
Sekretaris I : Dewi Umronih Yusuf
Sekretaris II : Rani Purwanti, SH. MH
Bendahara I : Ir. Putu Chandra
Bendahara II : Drg. Sri Ulina

SEKSI-SEKSI :

1. Sie Persidangan :

- Sunarto
- Reza Suud
- Stepanus Ginting

1. Sie Acara & Konsumsi : Rumah Kesadaran Nacoy Point Centre

- Rahul
- Muhyi
- Jauhari
- Mubharok

2. Sie Protokol dan Undangan :

- Rini Handayani SH
- Sutresno
- Fatah Riphath, S
- Diki

3. Sie Humas dan Dokumentasi :

- Sjinphen
- David AGP
- Rochmad Widodo
- Herman

4. Sie Perlengkapan :

- Samsudin Dakman
- Hafiz
- Ir. Kinding
- Nandang T. Kahadian

5. Sie Dana & Usaha :

- Nurdin Saefudin, SE
- Aziz Riphath, SH
- Felix
- Sudiarto

6. Sie Keamanan dan Perijinan :

- Agus Satya Mitra
- Agung

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 8 Agustus 2016

YAYASAN BARISAN PATRIOT BELA NEGARA (YBPBN)

R. Achmat Juniawan
Ketua Umum



M. Qudrat Nugraha Ph.D
Sekretaris Jenderal



YAYASAN BARISAN PATRIOT BELA NEGARA

Mendorong Generasi Muda Berprestasi dan Cinta Tanah Air

Gedung Guru/PGRI, Jl. Tanah Abang III No. 24, Jakarta Pusat 10160

Telp./Fax. 021-3519623 | Email : ybp.belanegara@gmail.com



SEKIAN DAN TERIMA KASIH